

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan PT. Bank Muamalat Periode 2021-2023, dengan cara mengakses dan mengunduh situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang menyediakan data laporan keuangan auditan perusahaan melalui website www.bankmuamalat.co.id. Yang berlokasi di Muamalat Tower, Jl. Raya Prof DR Sarrio, Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos 12940, email (salamuamalat@bankmuamalat.co.id) *contact person* (021) 80666000. Penelitian ini dilakukan pada bank Syariah yaitu pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Periode Tahun 2021-2023.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC judul	■															
2	Penyusunan proposal		■	■	■	■											
3	Bimbingan BAB I, II, III			■	■	■											
4	Pengumpulan draft proposal skipsi						■										
5	Seminar proposal penelitian							■									
6	Observasi Awal								■	■	■	■					
7	Pengajuan Penelitian												■	■			
8	Pengumpulan Data																
9	Pengolahan Data																
		Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
10	Analisis dan Evaluasi	■	■	■													
11	Penulisan Laporan				■	■	■										
12	Seminar Hasil Penelitian																

Sumber diolah: Peneliti (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:20) mendefinisikan analisis penelitian deskriptif kuantitatif diarahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh secara apa adanya, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum atau melakukan generalisasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui kesehatan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2021-2023.

Objek penelitian yang akan diteliti yaitu laporan keuangan yang dianalisis dengan metode CAMEL, meliputi:

1. Aspek *Capital* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio*.
2. Aspek *Asset* yang diproksikan dengan Kualitas Aset Produktif.
3. Aspek *Management* yang diproksikan dengan *Net Interest Margin*.
4. Aspek *Earning* yang diproksikan dengan *Ratio On Asset* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.
5. Aspek *Liquidity* yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio*.

Subjek penelitian yang diteliti adalah salah satu bank Syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode tahun 2021 – 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi merujuk pada kumpulan objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2021-2023.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang menjadi fokus penelitian. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive* sampling. Sugiyono (2019:133). Sampel merujuk pada sebagian kecil (mewakili) dari ruang lingkup populasi yang ditentukan untuk dijadikan objek penelitian. Sampel dipilih agar dapat mewakili populasi secara umum. Sampel dalam penelitian ini yaitu yaitu laporan keuangan dalam aspek (*Capital, Asset,*

Management, Earning dan Liquidity) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2021-2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sidiq & Choiri (2019:58) Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data di lapangan agar hasil penelitian dapat berguna dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data yang ingin diteliti, tujuan penelitian tidak akan memiliki validitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Menurut Sujarweni (2021:74) data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui catatan, buku, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, dan buku-buku sebagai teori.

Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar yang diharapkan. Peneliti mengkaji laporan keuangan tahunan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Yang dapat diakses melalui profil Bank Muamalat , dari website Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id serta data lain yang mendukung peneliti ini diperoleh dari literatur lain seperti jurnal.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam sebuah penelitian terdapat variabel yang merupakan permasalahan yang ada dalam penelitian. Variabel penelitian, menurut Sugiyono (2020:68), adalah karakteristik atau atribut yang melekat pada individu atau organisasi. Variabel ini dapat diukur atau diamati, memiliki variasi tertentu, dan sengaja dipilih oleh peneliti untuk ditelaah dan dianalisis guna mendapatkan kesimpulan.

Penting untuk mengoperasionalkan setiap variabel penelitian, yaitu menjabarkannya ke dalam pengukuran yang sesuai dengan teori dan metodologi penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, variabel kinerja keuangan bank Syariah diukur dengan metode CAMEL. Variabel deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan dalam penelitian ini meliputi:

1. Capital (Permodalan), Syahputra (2018:52) mendefinisikan (*Capital Adequacy Ratio*) CAR sebagai rasio yang menunjukkan seberapa kuat modal bank dalam menghadapi risiko dan potensi kerugian yang mungkin terjadi. Aspek ini mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi ketentuan modal minimum yang ditetapkan. Adapun rasio yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu *Capital*

Adequacy Ratio CAR dihitung dengan mengukur rasio antara modal bank (ekuitas) dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Tabel 3. 2 Penilaian Capital Adequacy Ratio

No	Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	1	$CAR \geq 12\%$	Sangat Sehat
2	2	$9\% \leq CAR < 12\%$	Sehat
3	3	$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup Sehat
4	4	$6\% \leq CAR < 8\%$	Kurang Sehat
5	5	$CAR \leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber data: Rifai, Junus, & Khusnah Tahun 2021

2. *Asset* (Kualitas Aset), Bank Indonesia (2016) mengemukakan bahwa penilaian kualitas **aset** dilakukan untuk mengukur kesehatan aset bank dan menilai efektivitas pengelolaan risiko kredit. Adapun rasio yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu Net Performing Loan (NPL) analisis NPL membantu menilai kesehatan keuangan bank dan potensi kerugian di masa depan.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 3. 3 Penilaian Net Performing Loan

No	Peringkat	Keterangan	Keterangan
1	1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	4	Kurang sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	5	Tidak sehat	$NPL > 12\%$

Sumber data: Rifai, Junus, & Khusnah Tahun 2021

3. *Management* (Manajemen), Menurut Hery (2018:7) manajemen adalah proses yang mengkoordinasikan berbagai sumber daya dan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Adapun rasio yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu *Net Interest Margin* (NIM), rasio ini mengukur kesanggupan manajemen dalam mengatur aset produktifnya untuk menghasilkan laba.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aset produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3. 4 Penilaian Net Interest Margin

No	Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	1	$NIM > 3\%$	Sangat Sehat
2	2	$2\% < NIM \leq 3\%$	Sehat
3	3	$1,5\% < NIM \leq 2\%$	Cukup Sehat
4	4	$1\% < NIM \leq 1,5\%$	Kurang Sehat
5	5	$NIM \leq 1\%$	Tidak Sehat

Sumber data: Rifai, Junus, & Khusnah Tahun 2021

4. *Earning* (Rentabilitas), Harahap (2018:304) mendefinisikan rasio rentabilitas sebagai indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui berbagai sumber daya yang dimilikinya
- a) Menurut Kasmir (2019:203) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif bank dalam menghasilkan laba dari seluruh asetnya. ROA dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset. ROA dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 3. 5 Penilaian *Return On Asset*

No	Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	1	ROA > 1,5%	Sangat Sehat
2	2	1,25% < ROA ≤ 1,5%	Sehat
3	3	0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup Sehat
4	4	0% < ROA ≤ 0,5%	Kurang Sehat
5	5	ROA ≤ 0%	Tidak Sehat

Sumber data: Rifai, Junus, & Khusnah Tahun 2021

- b) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya dapat dilihat melalui rasio ini. Hasibuan (2017:101) mendefinisikan Biaya Operasional Perusahaan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang mengukur proporsi biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Tabel 3. 6 Penilaian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

No	Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	1	BOPO < 83%	Sangat Sehat
2	2	83% < BOPO ≤ 85%	Sehat
3	3	85% < BOPO ≤ 87%	Cukup Sehat
4	4	87% < BOPO ≤ 89%	Kurang Sehat
5	5	BOPO > 89%	Tidak Sehat

Sumber data: Rifai, Junus, & Khusnah Tahun 2021

5. Liquidity (Aspek Liuiditas), Menurut Rifai, dkk (2021:68), kemampuan likuiditas yang optimal merupakan kunci bagi bank untuk menutup seluruh kewajiban jangka pendeknya. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan bank. *Loan to Deposit Ratio*, Rasio dimaksud menggambarkan proporsi kredit yang disalurkan oleh bank dibandingkan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diterimanya.

$$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}}$$

Tabel 3. 7 Penilaian Loan to Deposit Ratio

No	Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	1	$50\% < LDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	2	$75\% < LDR \leq 85\%$	Sehat
3	3	$85\% < LDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	4	$100\% < LDR \leq 110\%$	Kurang Sehat
5	5	$LDR > 110\%$	Tidak Sehat

Sumber data: Rifai, Junus, & Khusnah Tahun 2021

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam 53 kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2019:480-492).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian terkait Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Periode Tahun 2021-2023 yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari data dan memperoleh data kinerja keuangan bank di www.bankmuamalat.co.id.
- 2) Menganalisis data dengan cara mencari data di profil PT. Bank Muamalat Indonesia TBK, periode 2021-2023 di www.bankmuamalat.co.id.
- 3) Mengolah Data kinerja keuangan periode 2021-2023 pada PT. Bank Tabungan Muamalat Indonesia Tbk.
- 4) Perhitungan rasio bank dengan menggunakan metode CAMEL.
- 5) Menganalisis kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Periode Tahun 2021-2023
- 6) Interpretasi hasil yaitu menafsirkan hasil analisis dengan merujuk pada tujuan penelitian dan memberikan kesimpulan rumusan penelitian.